

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

1. Lebih dari separuh responden anggota satuan reskrim di Polrestabes Bandung memiliki derajat *hardiness* yang rendah (59.46%) dan sebagian lainnya dengan derajat *hardiness* yang tinggi (40.54%).
2. Peneliti melihat bahwa sampel yang memiliki derajat *hardiness* yang tinggi berasal dari dimensi *attitudes* dan *skills* yang tinggi (40.54%)
3. Sampel dengan derajat *hardiness* yang rendah sebagian besar berasal dari *attitudes* rendah dengan *skills* yang rendah (40.54%), namun ada pula yang berasal dari *attitudes* rendah dengan *skills* yang tinggi (16.22%) dan *attitudes* tinggi dengan *skills* yang rendah (2.70%).
4. Peneliti menemukan, bahwa faktor status marital, lama bekerja, jenjang kepangkatan dan *feedback results* merupakan faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan derajat *hardiness* dalam diri sampel.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Saran Teoretis

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya, untuk dapat mengukur berbagai data demografis, yang dapat berpengaruh pada peningkatan *Hardiness* dalam diri individu.

2. Dari metodologi penelitian, peneliti berharap para peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan berbagai metode penelitian eksploratif yang lebih mendalam, seperti pengujian hubungan (korelasi) atau pengaruh (kontribusi), untuk melihat bagaimana ketiga faktor (*personal reflection, other people dan results*) dapat menghasilkan *hardiness* pada diri para responden.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada pimpinan reskrim kota Bandung, untuk dapat secara rutin memberikan *training* atau penyuluhan dalam rangka mengembangkan *hardiness* anggota satuan reskrim di Polrestabes Bandung terutama kepada anggota satuan reskrim yang sudah memasuki 6 tahun masa kerja agar kemampuan *hardiness* yang dimiliki tidak semakin menurun.
2. Peneliti menyarankan kepada Bintara Tinggi dan Perwira, untuk dapat mengembangkan kemampuan *hardinessnya*, agar dapat memiliki derajat *hardiness* yang lebih tinggi. Dengan cara ikut terjun langsung ke lapangan dan mencoba menghadapi masalah bersama-sama dengan anak buahnya agar memberi pelajaran dan pengalaman untuk dirinya dalam hal mengembangkan derajat *hardinessnya* karena mereka bisa lebih belajar dari pengalaman-pengalaman yang mereka hadapi dilapangan daripada hanya memberikan instruksi saja.
3. Mendorong para anggota dengan usia lebih muda, dan lama kerja yang masih tergolong baru, untuk dapat mempertahankan *hardiness* yang tinggi.

Untuk para responden dengan usia yang lebih tua dan lebih lama bekerja, maka diharapkan dapat melakukan *sharing* dengan anggota yang memiliki usia lebih muda mengenai semangat dan ketekunan dalam bekerja sehingga dapat memiliki kemampuan *hardiness* yang tinggi.

